

ABSTRAK

Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian adalah pelabuhan penyeberangan yang menghubungkan Pulau Sumatera Dan Pulau Bangka yang memiliki jarak lintasan 30 mil. Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api memiliki kapal sebanyak 13 (tiga belas) kapal yang beroperasi untuk waktu tempuh selama 240 menit atau 4 jam. Produktivitas penumpang dan kendaraan yang besar pada lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api yang menyebabkan kapasitas angkut kapal melebihi kapasitas yang disediakan sehingga terjadinya penumpukan muatan.

Metode analisis kapasitas angkut diatas kapal menggunakan analisis perhitungan load factor rata-rata harian. Data primer yang digunakan berupa survei data produktivitas keberangkatan dan kedatangan selama 15 hari dari tanggal 21 April – 05 Mei 2021, data survei waktu layar kapal, dan data survei layover time kapal Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api.

Dengan melihat meningkatnya produktivitas penumpang dan kendaraan pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian membuat bertambahnya kebutuhan pengguna jasa yang harus dipenuhi diantaranya yaitu frekuensi kapal dan jumlah kapal yang beroperasi. Sesuai dengan hasil analisa, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian harus menambah frekuensi kapal menjadi 19 trip/hari. Hal ini difungsikan untuk mengatasi banyaknya pengguna jasa yang tidak terangkut.

Kata Kunci : Load factor, Produktivitas, Kapal, Penyeberangan